

Pemberdayaan UPPKS Edelwis Berbasis Web di Kota Tanjung Balai

Amrizal

Abstrak

Informasi pasar yang lengkap dan akurat dapat dimanfaatkan oleh kelompok UPPKS untuk membuat perencanaan usahanya secara tepat, misalnya : (1) membuat desain produk yang disukai konsumen, (2) menentukan harga yang bersaing di pasar, (3) mengetahui pasar yang akan dituju, dan banyak manfaat lainnya. Oleh karena itu peran pemerintah sangat diperlukan dalam mendorong keberhasilan kelompok UPPKS dalam memperoleh akses untuk memperluas jaringan pemasarannya. Teknologi informasi merupakan bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini, perusahaan mikro, kecil maupun menengah dapat memasuki pasar global. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan kelompok UPPKS dalam menggunakan IT, Meningkatnya kemampuan UPPKS dalam manajemen usahanya. Mampunya kelompok UPPKS dalam mempromosikan dan memasarkan usahanya melalui internet. Adanya Email, blog, Facebook, kelompok UPPKS dalam memasarkan dan mempromosikan usahanya.

Hasil akhir kegiatan ini adalah mampunya kelompok UPPKS mempromosikan usahanya melalui internet dan dijadikannya LPM Unimed sebagai tempat konsultasi bisnis oleh kelompok UPPKS.

Kata Kunci, Pemberdayaan, UPPKS, Web

Pendahuluan

Merupakan suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) khususnya kelompok UPPKS adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Itu artinya, usaha mikro yang memiliki omset penjualan kurang dari satu milyar, dan usaha kecil memiliki omset penjualan pada kisaran satu milyar, serta usaha menengah dengan omset penjualan di atas satu milyar pertahun, memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembangunan bangsa ini.

Informasi pasar yang lengkap dan akurat dapat dimanfaatkan oleh UMKM terutama kelompok UPPKS untuk membuat perencanaan usahanya secara tepat, misalnya : (1) membuat desain produk yang disukai konsumen, (2) menentukan

harga yang bersaing di pasar, (3) mengetahui pasar yang akan dituju, dan banyak manfaat lainnya. Oleh karena itu peran pemerintah sangat diperlukan dalam mendorong keberhasilan kelompok UPPKS dalam memperoleh akses untuk memperluas jaringan pemasarannya. Teknologi informasi merupakan bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini, perusahaan mikro, kecil maupun menengah dapat memasuki pasar global. Perusahaan yang awalnya kecil seperti toko buku Amazon, portal Yahoo, dan perusahaan lelang sederhana Ebay, ketiganya saat ini menjadi perusahaan raksasa hanya dalam waktu singkat karena memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan usahanya (M. Suyanto, 2005).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan bisnis atau sering dikenal dengan istilah e-commerce bagi perusahaan kecil dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, memungkinkan pengiriman ke pelanggan secara

lebih cepat untuk produk perangkat lunak, mengirimkan dan menerima penawaran secara cepat dan hemat, serta mendukung transaksi cepat tanpa kertas. Pemanfaatan internet memungkinkan Kelompok UPPKS melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global, sehingga peluang menembus ekspor sangat mungkin. Menurut Internet World States, pada tahun 2005 pemakai internet dunia mencapai angka 972.828.001 (hampir satu miliar), pengguna di Indonesia diperkirakan mencapai 16 juta orang. Jumlah pemakai terbesar di Amerika Serikat dan Kanada, yaitu mencapai 68,2% dari jumlah penduduknya.

Hal positif yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan jaringan internet dalam mengembangkan usaha adalah : (1) dapat mempertinggi promosi produk dan layanan melalui kontak langsung, kaya informasi, dan interaktif dengan pelanggan, (2) menciptakan satu saluran distribusi bagi produk yang ada, (3) biaya pengiriman informasi ke pelanggan lebih hemat jika dibandingkan dengan paket atau jasa pos, (4) waktu yang dibutuhkan untuk menerima atau mengirim informasi sangat singkat, hanya dalam hitungan menit atau bahkan detik (M. Suyanto). Melihat berbagai keuntungan, kemudahan, serta peluang yang dapat diperoleh dari aplikasi IT dalam bisnis, maka aplikasi IT untuk pengembangan kelompok UPPKS di Indonesia merupakan suatu kebutuhan. Akan tetapi karena sampai saat tidak semua kelompok UPPKS mampu menyediakan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya. Menurut Megawaty Khie, Small Medium Business Director PT Microsoft Indonesia, potensi UMKM di Indonesia sangat besar dan menjadi penggerak ekonomi nasional, namun pemahaman sebagian besar dari mereka terhadap teknologi informasi masih kurang. Lebih lanjut Budi Wahyu Jati, Country Manager Intel Indonesia, dari sekian juta UMKM yang ada baru 27% yang memiliki dan memanfaatkan komputer. Itupun belum dapat memanfaatkannya secara maksimal, dalam arti untuk mendukung aktivitas usaha mereka.

Oleh karena itu, agar kelompok UPPKS di Indonesia dengan segala keterbatasannya dapat berkembang dengan memanfaatkan teknologi informasi, perlu dukungan berupa pelatihan dan penyediaan fasilitas. Tentu saja tanggungjawab terbesar untuk memberi pelatihan dan penyediaan fasilitas ini ada di tangan pemerintah, disamping pihak-pihak lain yang punya komitmen, khususnya kalangan perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan kelompok UPPKS dalam menggunakan IT sebagai suatu upaya untuk memajukan usahanya.

Konsep Perbaikan dan Model Pembimbingan.

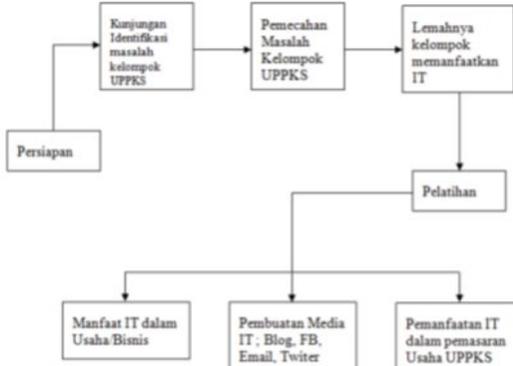
Kelompok UPPKS sebagai suatu wadah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga harus terus melakukan inovasi dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menjadi Anggota UPPKS bukanlah pekerjaan "sambilan", tetapi seorang yang berwirausaha harus menyesuaikan diri dengan situasi dan persoalan yang dihadapi. Apabila perekonomian di Indonesia ini ingin maju dan berhasil, maka pelaku UMKM khususnya kelompok UPPKS sebagai ujung tombak harus profesional, baik dalam bidang keahlian usahanya, bidang pemasaran usahanya, dan dalam mengikuti kemajuan teknologi dan komunikasi.

Kelompok UPPKS harus selalu melakukan usaha pengembangan profesi dan inovasi usahanya dengan meningkatkan profesionalisme dan memperluas pemasaran usahanya. Harus dipahami bahwa saat ini kelompok UPPKS masih kurang dalam melakukan inovasi dan pemasaran usahanya, sehingga perkembangan usaha yang dilakukan sangat kecil. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dan pembimbingan kepada kelompok tersebut dalam mengembangkan usahanya, sehingga usaha yang sudah ditekuni dapat bersaing dipasar global.

Model pembimbingan yang dilakukan dalam mendampingi kelompok UPPKS adalah membimbing kelompok UPPKS untuk bisa membuat Blog, membuat FB, Twitter, Email dan

mampu mengoperasikan Blog, FB, Email, Twiter dalam mempromosikan Usahanya dan melakukan transaksi usaha secara online.

Tabel Model Pembimbingan Kelompok UPPKS



PROSES DAN HASIL PELAKSANAAN

Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah semakin mampunya kelompok UPPKS menggunakan internet sebagai alat untuk mempromosikan usahanya. Dan adanya tempat konsultasi kelompok UPPKS di LPM unimed.

Indikator Keberhasilan

Indikator Kinerja	Baseline	Target capaian Kegiatan
Jumlah kelompok UPPKS yang mampu menggunakan Internet	10 %	100 %
Jumlah kelompok UPPKS yang sudah punya Blog, facebook, email.	0 %	100 %
Jumlah kelompok UPPKS yang memasarkan produksinya memanfaatkan IT	0 %	100 %

Indikator Tambahan	Capaian
Proposal	100 %
Persetujuan	100 %
Perizinan tempat pelatihan	100 %
Kesediaan peserta	100 %
Kesiapan tim teknis	100 %

- Dosen 3 orang	
- Mahasiswa 2 orang	
Pelaksanaan Kegiatan	100 %
penyusunan draf laporan	100 %
Persentasi Hasil Kegiatan	100 %
Penyusunan laporan	100 %
Penyerahan laporan	100 %

Luaran Kegiatan

1. Adanya media kelompok UPPKS edelwis berupa blog, FB, Email, dalam mengembangkan usahanya.
2. Mampunya kelompok UPPKS dalam memanfaatkan Blog, FB, Email, dalam mempromosikan usahanya

Dampak Langsung

Mampunya kelompok UPPKS memanfaatkan internet untuk memajukan usahanya. Adanya tempat konsultasi bisnis untuk kelompok UPPKS di LPM Unimed

Dampak Tak Langsung

Meningkatnya motivasi kelompok UPPKS dalam memanfaatkan internet untuk kemajuan usahanya. Semakin baiknya citra LPM Unimed sebagai lembaga pengabdian dalam membina masyarakat

HAMBATAN PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASINYA

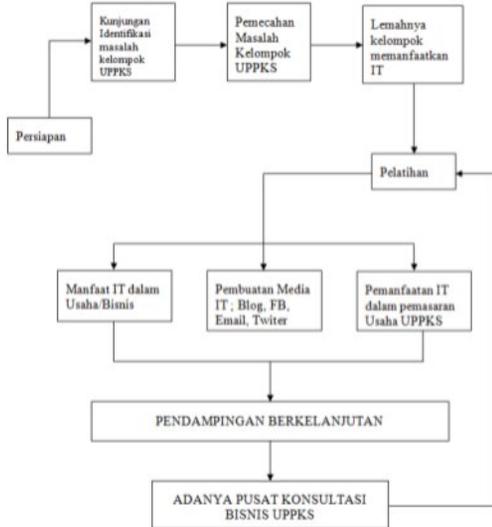
- a. Keterbatasan Dana dan upaya mengatasinya memaksimalkan dana yang ada.
- b. Masih Banyaknya kelompok UPPKS yang belum mampu menggunakan internet sebagai wadah untuk memperluas usahanya. upaya mengatasinya melakukan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan

RENCANA PERBAIKAN

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelatihan dengan menambah dana sehingga pelatihan dapat dilakukan secara berkesinambungan.
- b. Menambah anggaran sehingga yang mengikuti pelatihan dapat lebih banyak

TINDAK LANJUT

Skema Keberlanjutan Kegiatan



Rencana Aktifitas Tahun Berikutnya

Rencana yang akan dilakukan ditahun berikutnya ialah membuat pusat informasi pemasaran UPPKS yang lebih baik yaitu berupa website, dan melibatkan kelompok UPPKS lebih banyak lagi dalam mengikuti pelatihan ini

Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kelompok UPPKS Berbasis Web pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan telah terlaksana sesuai perencanaan.
2. Dilihat dari jumlah peserta yang hadir (semua peserta terlampir) dan dari kehadiran peserta dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan kelompok UPPKS Berbasis Web pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan merupakan kegiatan aktual dan sangat dibutuhkan oleh kelompok UPPKS.
3. Meningkatkan pengetahuan dan semangat kelompok UPPKS dalam melakukan pengembangan usahanya melalui internet

dan menjadikan LPM Unimed sebagai mitra untuk berkonsultasi.

Saran

1. Ditinjau dari sudut aktifitas peserta kegiatan yang sangat antusias untuk dapat mengetahui cara menggunakan internet dalam mempromosikan usahanya diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
2. Terciptanya hasil kegiatan berupa dimanfaatkannya LPM Unimed sebagai tempat konsultasi kelompok UPPKS. Untuk itu disarankan agar kegiatan sejenis dapat berlanjut ketahap berikutnya

Daftar Pustaka

Suyanto, 2010. Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Jakarta: press.
http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tanjungbalai
<http://ararianty.blogspot.com/2012/06/makalah-perkembangan-it-di-bidang.html>
http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/industrial-technology/2008/Artikel_50400802.pdf